

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan mengenai pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kepercayaan diri siswa kelas IV dalam pembelajaran matematika di Kelurahan Pulogebang 02 Pagi, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen yakni sebesar 84,03 dengan skor kepercayaan diri secara teoritik 24 - 96 dan skor secara empiris 71 - 94 yang berarti kepercayaan diri siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata skor *posttest* kelas kontrol yakni sebesar 78,4 dengan skor kepercayaan diri secara empiris 66 - 89.

Selain itu, dalam proses belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dibandingkan dengan siswa yang proses belajarnya menggunakan model pembelajaran ekspositori. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini sangat berpengaruh positif pada siswa kelas IV di SD Negeri Pulogebang 02 Pagi, Kelurahan Pulogebang, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. Hal ini terbukti, siswa kelas IV telah menunjukkan perkembangan kepercayaan dirinya dalam proses pembelajaran antara lain berani mengungkapkan pendapat dan mampu berkomunikasi dengan baik serta bertanggung jawab terhadap pembelajaran. Didukung dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang didalamnya terdapat tahapan orientasi siswa terhadap masalah dan penyelidikan individual maupun berkelompok, siswa dapat bekerja dalam kelompok mencari penyelesaian masalah yang diberikan, dengan tekad yang dimiliki oleh setiap anggota kelompok untuk mendapatkan pengetahuan baru dan hasil yang memuaskan.

Kepercayaan diri penting bagi siswa sekolah dasar. Kepercayaan diri adalah keyakinan kuat pada diri sendiri dan bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan. Hal itu datang karena adanya pengalaman, dukungan berbagai pihak dan pembiasaan yang berkesinambungan. Oleh karena itu kepercayaan diri perlu diperhatikan dalam setiap pembelajaran, salah satunya pembelajaran matematika. Jika pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* diberikan secara tepat kepada

siswa maka dapat membawa pengaruh positif terhadap kepercayaan diri siswa.

Selain itu penelitian ini memberikan implikasi bahwa pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mengembangkan kepercayaan diri siswa. Pemberian soal berbasis masalah yang identik dengan soal cerita yang tidak mudah ditebak membuat siswa tertantang untuk mencari penyelesaiannya. Jika siswa dapat menyelesaikan soal-soal yang sulit maka akan timbul keyakinan pada kemampuan diri serta kepercayaan pada diri siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran matematika perlu diberikan kepada siswa untuk pengembangan kepribadian siswa khususnya kepercayaan dirinya.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi dari penelitian eksperimen yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran seperti berikut:

#### **1. Guru**

Dalam pembelajaran matematika, sebaiknya guru tidak hanya menekankan pada kemampuan siswa secara kognitif saja tetapi perlu memperhatikan aspek afektif siswa, salah satunya kepercayaan diri siswa.

Setiap siswa memiliki kepribadian yang berbeda, tetapi mereka memiliki satu hal yang sama sesuai dengan usianya. Siswa pada masa ini sangat senang membentuk kelompok dengan teman sebayanya. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan proses pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif. Selain itu, model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat menjadi alternatif untuk mengembangkan kepercayaan diri siswa, serta tidak menutup kemungkinan model pembelajaran ini dapat diterapkan pada pembelajaran lain.

## **2. Sekolah**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Terutama sekolah tidak hanya mengutamakan aspek kognitif siswa-siswanya saja tetapi jika perlu memperhatikan aspek afektif siswanya.

## **3. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika.